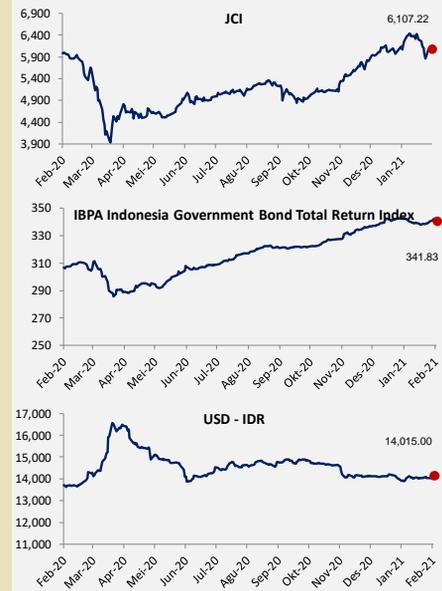




Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,107.22	▲ 0.48%	▲ 0.04%	▲ 2.14%	▲ 3.12%
Indonesia - LQ45	949.30	▲ 0.90%	▼ -0.98%	▲ 1.54%	▼ -1.61%
Indonesia - JII	635.88	▲ 0.90%	▼ -1.61%	▲ 0.87%	▼ -0.59%
US - Dow Jones	31,055.86	▲ 1.08%	▲ 2.75%	▲ 1.47%	▲ 7.80%
Europe - Stoxx 600	409.54	▲ 0.56%	▲ 1.95%	▲ 2.63%	▼ -2.13%
Asia ex. Japan - MXFEJ	873.12	▼ -0.57%	▲ 7.92%	▲ 9.13%	▲ 38.58%
Hong Kong - Hang Seng	29,113.50	▼ -0.66%	▲ 5.97%	▲ 6.91%	▲ 9.14%
Malaysia - KLCI	1,584.90	▲ 0.12%	▼ -1.10%	▼ -2.60%	▲ 3.20%
Philippines - PCOMP	6,903.75	▲ 0.65%	▼ -4.08%	▼ -3.07%	▼ -4.47%
Singapore - STI	2,905.58	▼ -0.75%	▲ 1.63%	▲ 2.17%	▼ -7.95%
South Korea - KOSPI	3,087.55	▼ -1.35%	▲ 4.86%	▲ 7.45%	▲ 43.08%
Taiwan - TWSE	15,706.22	▼ -0.41%	▲ 5.40%	▲ 6.61%	▲ 35.91%
Thailand - SET	1,482.98	▲ 0.08%	▲ 1.00%	▲ 2.09%	▼ -2.40%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	341.83	▼ -0.12%	▼ -0.28%	▼ -0.28%	▲ 11.57%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,015.00	▼ -0.07%	▼ -0.86%	▼ -0.86%	▼ -2.19%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 04 Feb 2021.



## Kemenkeu Tegaskan Insentif Nakes Penanganan Covid-19 Tak Dipotong

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan, insentif bagi tenaga kesehatan (nakes) dalam penanganan Covid-19 tak akan dipotong. Artinya, insentif yang yang diterima oleh tenaga kesehatan pada tahun ini masih akan sama dengan tahun 2020. "Saat ini belum ada perubahan mengenai insentif tenaga kesehatan. Insentif masih sama. Kami tegaskan, 2021 yang baru berjalan dua bulan, insentif yang diberikan ke tenaga kesehatan tetap sama dengan 2020 kemarin," ujar Direktur Jenderal Anggaran Kemenkeu Askolani dalam konferensi pers, Kamis (4/2). Ia mengatakan, Kemenkeu dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan terus melakukan koordinasi untuk mendetailkan alokasi anggaran dalam penanganan Covid-19 secara keseluruhan. Pasalnya, berbagai perkembangan terkait Covid-19 masih bergerak dinamis. Kendati begitu, Askolani memastikan, Kemenkeu akan terus memberikan dukungan anggaran.

Investor Daily

## Bahas PPKM dengan 5 Gubernur, Jokowi Tekankan Pentingnya PPKM di Level Mikro

Presiden Joko Widodo mengatakan, dirinya telah bertemu dengan lima gubernur untuk membahas efektifitas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada Rabu. Kelima gubernur yang dimaksud adalah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Gubernur DKI Jakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, dan Gubernur Bali Wayan Koster. Dalam pertemuan itu, Jokowi menekankan dua hal yang disebutnya masih kurang dalam pelaksanaan PPKM. Pertama, pemerintah ingin memperkuat kegiatan yang ada di lapangan. "Sehingga saya sampaikan PPKM di level mikro, yakni di level kampung, desa, RW dan RT itu penting," ungkap Jokowi. "Itu kuncinya di situ, di lapangan yang harus dikerjakan. Kemudian yang kedua yang tidak kalah pentingnya dari sisi pemerintahan itu testing, tracing dan treatment (3T)," tuturnya.

## COVAX Merencanakan Distribusi 337 Juta Vaksin Secara Global

Inisiatif COVAX untuk akses global yang adil ke vaksin COVID-19 telah menerbitkan daftar distribusi pertamanya, merencanakan dosis yang cukup bagi lusinan negara untuk mengimunitasi lebih dari 3 persen populasi negara pada pertengahan tahun. Rilis "perkiraan distribusi sementara" pada hari Rabu terjadi di tengah kekhawatiran apakah negara-negara berpenghasilan rendah akan tersingkir dari perlombaan imunisasi yang didominasi oleh negara-negara kaya. Daftar tersebut terurai untuk pertama kalinya bagaimana 337,2 juta dosis awal program akan didistribusikan, sejalan dengan target "untuk melindungi kelompok yang paling rentan seperti petugas kesehatan" pada paruh pertama tahun ini. Distribusi pertama diperkirakan terjadi pada akhir Februari, dengan sekitar 145 negara ditetapkan untuk menerima dosis yang cukup untuk mengimunitasi 3,3 persen dari populasi mereka pada pertengahan 2021.

Kompas

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

Kontan